

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai model penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan dan gambar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus. Pendekatan yang digunakan yaitu dengan *cross sectional* adalah pengumpulan data diukur dengan waktu yang secara bersamaan dan sesaat pada variabel independen maupun variabel dependen (Arikunto, 2019).

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat pengumpulan data untuk mengukur variabel dukungan keluarga menggunakan kuesioner *Henslerling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) dengan skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Kuesioner HDFSS mencakup 4 dimensi yaitu dukungan informasi terdiri dari 3 item pernyataan nomor 1, 2, 3, dukungan emosional 8 item pernyataan nomor 4, 5, 6, 7, 13, 21, 23, 24 dukungan penghargaan 7 item pernyataan nomor 8, 10, 12, 15, 16, 17, 22, dan dukungan instrumental 7 item pernyataan nomor 9, 11, 14, 18, 19, 20, 25. Terdiri dari 25 pernyataan dengan alternatif jawaban meliputi selalu nilai 5, Sering nilai 4, kadang-kadang nilai 3, Jarang nilai 2, Tidak pernah nilai 1. Dari perhitungan skor akan didapatkan 2 kategori yaitu mendukung (50-100), dan tidak mendukung (0-49).

Alat pengumpulan data untuk mengukur variabel kepatuhan minum obat adalah lembar kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8* (MMAS-8). Kuesioner terdiri dari pertanyaan yang mencakup lupa dan tidak minum obat terdapat pada item soal nomor 1, 2, 3, 5, menghentikan minum obat terdapat pada item soal nomor 3 dan 6, merasa terganggu dengan pengobatan terdapat pada item soal nomor 7, dan kesulitan mengingat jadwal minum obat terdapat pada item soal nomor 8. Terdiri dari 8 pertanyaan tingkat kepatuhan minum obat yang menggunakan skala Guttman adalah skala pengukuran yang menyediakan dua jenis jawaban secara tegas yaitu ya atau tidak dengan penilaian YA= 1 dan TIDAK= 0 untuk pertanyaan nomer 1-8. Perhitungan skor akan didapatkan 2 kategori nilai akhir MMAS-8 nilai 8 menunjukkan responden “patuh”, dan < 6 menunjukkan responden “tidak patuh” dalam minum obat.

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan di Luar Negeri kuesioner ini dinyatakan valid, akan tetapi kuesioner ini diuji validitas kembali untuk memastikan bahwa apakah kuesioner ini valid jika digunakan di Indonesia. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan oleh (Yusra, 2011) tentang dukungan keluarga instrumen HDFSS pada 30 responden. Hasil uji validitas dengan *degree of freedom* $30-2=28$ (r tabel 0.361), dari 29 item pertanyaan terdapat 4 item pertanyaan yang tidak valid yaitu 12 (aspek penghargaan), nomer 13 dan 17 (aspek emosional) serta nomer 26 (aspek instrumental). Keempat pertanyaan tersebut dikeluarkan dari instrument sehingga pertanyaan yang valid dan reliable adalah 25 item dengan validitas (r 0,395-0.856) dan nilai reliabelnya *cronbach alpa* 0.940.

Telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh (Cristanti, 2017) tentang kepatuhan minum obat instrumen MMAS-8 pada 23 pasien diabetes mellitus. Hasil uji validitas setiap pertanyaan adalah pertanyaan pertama $r = 0.763$, pertanyaan ke-2 $r = 0.816$, pertanyaan ke-3 $r = 0.758$, pertanyaan ke-4 $r = 0.515$, pertanyaan ke5 $r = 0.405$, pertanyaan ke-6 0.800, pertanyaan ke-7 $r = 0.517$, dan pertanyaan ke-8 $r = 0.670$. Kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel (0.3) sehingga hasil uji

validitas setiap pertanyaan dari kuesioner ini telah dikatakan valid. Sedangkan nilai reliabilitas dari kuesioner ini adalah 0.76. Menurut Arikunto (2013) hasil 0.76 sudah termasuk dalam reliabilitas tinggi sehingga kuesioner ini reliabel.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

3.2.3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mengajukan judul skripsi yang akan diteliti pada hari Senin Tanggal 4 Maret 2024 dengan melakukan bimbingan. Judul yang dipilih adalah "Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penyandang diabetes mellitus di Desa Jatibarang Lor Kec. Jatibarang Kab. Brebes" setelah judul disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti menyusun bab 1 dan melakukan bimbingan. Peneliti juga meminta surat keterangan dari staf program studi Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 23 April 2024 di Desa Jatibarang Lor dengan memberikan surat izin penelitian kepada kepala desa. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan penyandang diabetes mellitus dengan didampingi oleh kader setempat. Selain itu, peneliti menyusun bab 2 dan bab 3 hingga proposal disetujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping, beberapa hari kemudian peneliti melakukan seminar proposal dan revisi. Langkah selanjutnya adalah peneliti meminta surat izin penelitian untuk diajukan kepada kepala Desa dan Kader Posyandu Jatibarang Lor Kec. Jatibarang, Kab. Brebes.

3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kontrak waktu pada bulan 31 Mei 2024 dan dilakukan selama satu hari. Peneliti dibantu oleh 7 *enumerator* yaitu 7 mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang telah mengikuti kuliah metodologi yang bertugas membantu dalam penelitian atau pengambilan data dan 2 kader Desa Jatibarang Lor yang bernama ibu Sri Aini Nurjanah rt 05/03 dan ibu Yuli Saputri rt 03/02 yang bertugas untuk membantu mengarahkan alamat rumah responden dan penelitian ini dilakukan dengan cara *door to door*. Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan persamaan persepsi terlebih dahulu dengan *enumerator* dimana

untuk menyamakan cara penelitian, cara pengisian kuesioner, cara menjelaskan isi pertanyaan jika responden tidak dipahami, dan peneliti berbagi tugas untuk mendatangi rumah responden. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, dan peneliti meminta persetujuan jika responden setuju maka akan menanda tangani *inform concern*. Responden sudah menanda tangani *inform concern* diberi lembar kuesioner. Responden mengisi kuesioner membutuhkan waktu \pm 10 menit per responden dan untuk menjawab kuesioner dengan memberikan tanda centang (\surd) pada setiap pertanyaan. Jika salah satu pertanyaan tidak dipahami oleh responden maka peneliti atau *enumerator* memberikan penjelasan. Kuesioner yang telah diisi kemudian dicek oleh peneliti dan *enumerator*. Apabila dalam kuisisioner tersebut masih ada yang belum lengkap maka harus dilengkapi oleh responden. Setelah mengumpulkan data peneliti mengucapkan terimakasih kepada reponden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh warga Desa Jatibarang Lor yang terdiagnosa diabetes mellitus dengan jumlah 61 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai sumber data. Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Jatibarang 61 responden yang penyandang diabetes mellitus di Desa Jatibarang Lor, teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah total sampling, di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam pengumpulan data, dan dengan cara *door to door* (Sugiyono, 2018).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilakukan pada 31 Mei 2024 di Desa Jatibarang Lor Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes dengan dimulai kegiatan penelitian dari pukul 09.00 sampai dengan 15.00 WIB.

3.5 Definisi Operasional, Alat Ukur, Skala Ukur dan Hasil Ukur

Definisi operasional adalah sifat atau nilai dari suatu obyek yang memiliki variasi dan telah ditetapkan oleh peneliti kemudian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional, Alat Ukur, Skala Ukur dan Hasil Ukur.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Independen Dukungan Keluarga</i>	Bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga meliputi Dukungan informasi Dukungan penghargaan /penilaian Dukungan instrumental Dukungan emosional untuk melakukan kepatuhan minum obat	Kuesioner <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i>	Mendukung (50-100) Tidak mendukung (0-49).	Nominal
<i>Variabel Dependen Kepatuhan Minum Obat</i>	Kepatuhan dalam minum obat penyandang diabetes mellitus meliputi dosis dan waktu yang sudah dianjurkan pada resep dokter	Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scale 8</i>	Patuh (8-6) Tidak patuh (< 6)	Ordinal

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) teknik pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.6.1.1 Editing

Editing merupakan proses pengecekan atau memeriksa kembali kebenaran data yang telah dikumpulkan apakah telah susai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan data antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan

pengisian lembar kuesioner ketika data telah terkumpul. Dalam proses *editing* ini tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban.

3.6.1.2 *Skoring*

Peneliti memberikan nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan hasil lembar kuesioner dari responden. Pada variabel dukungan keluarga Skor yang diberikan untuk tingkat kepatuhan selalu diberi skor 5, sering diberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, jarang diberi skor 1, tidak pernah diberi skor 0. Untuk variabel kepatuhan minum obat jawaban yaitu skala *Gutman* ya (1), tidak (0).

3.6.1.3 *Coding*

Merupakan kegiatan pengkodean dimana mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, kemudian dimasukkan ke dalam lembar kuesioner. Untuk mempermudah peneliti melakukan proses analisis data. untuk kuesioner Variabel dukungan keluarga yaitu mendukung (0 – 49) dan tidak mendukung (50 – 100). Kuisisioner variabel kepatuhan minum obat yaitu patuh (8-6) dan tidak patuh (<6).

3.6.1.4 *Processing*

Processing Setelah semua kuesioner telah diisi dan benar serta dikodekan, langkah berikutnya adalah memasukkan data ke dalam komputer. Ini dilakukan dengan menyetikkan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam program pengolahan data di komputer. Terdapat berbagai program yang tersedia untuk pemrosesan data, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan.

3.6.1.5 *Cleaning*

Cleaning merupakan Pembersihan data melibatkan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk mencegah ketidaksesuaian antara data yang tersimpan di komputer dan hasil pengkodean pada kuesioner.

3.6.1.6 *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dimasukan dalam tabel yang sudah disiapkan. Setiap pertanyaan yang sudah diberi nilai, hasilnya dijumlahkan dan dikategorikan sesuai dengan jumlah.

3.6.1.7 Entry Data

Setelah data penelitian diperoleh, penelitian memasukan data yang telah ditabulasi ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer SPSS untuk selanjutnya dianalisis.

3.6.2 Analisa Data

3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan identifikasi terhadap dua variabel dengan karakteristik masing-masing yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dalam penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan semua variabel independen dan variabel dependen. Analisa univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan. Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga. Sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan minum obat pada diabetes mellitus yang berbentuk kategorik sehingga menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan tujuan khusus pertama yaitu mengidentifikasi dukungan keluarga, dan tujuan khusus kedua yaitu mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus.

3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat. Uji statistik yang sesuai untuk melakukan analisis bivariat dalam penelitian ini adalah uji statistik *Chi-Square* karena statistik data yang digunakan adalah statistik non parametrik dimana dalam peneltian ini menggunakan skala pengukuran nominal dan ordinal. Uji statistik *Chi-Square* digunakan untuk menghubungkan antara dua variabel yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penyandang diabetes mellitus. Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan perbandingan *Chi Square* hitung dengan *Chi Square* tabel Jika *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel maka hipotesis

penelitian (H_0) diterima dan Jika Chi Square Hitung $>$ *Chi Square* Tabel maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Jatibarang Lor dengan 61 responden pada tanggal 31 mei 2024, dengan menggunakan *uji chi square* dan nilai *P value* 0,000, maka H_a diterima H_0 ditolak sehingga ada hubungan pola makan dengan kejadian gout arthritis pada lansia karna nilai *P value* $<$ 0,05.

3.7 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Karena itu, segi etika penulisan harus langsung dengan manusia. Diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian. Prinsip dan etik penelitian keperawatan (Dharma, 2015) antara lain:

3.7.1 Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Peneliti dalam penelitian ini sebelum mengarahkan eksplorasi, dari awal hingga menampilkan diri dan mengklarifikasi tentang gambaran responden mulai dari tujuan, keuntungan bagi responden. Kemudian peneliti menanyakan apakah responden bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini setelah menjelaskan dengan jelas tujuan penelitian kepada responden. Peneliti tidak melakukan paksaan atau menghormati keputusan responden. Untuk melindungi informasi responden, peneliti tidak menampilkan nama atau alamat melainkan mengubahnya menjadi pengkodean atau *coding*. Foto yang didapatkan peneliti dilakukan sensor. Pada lembar alat ukur, responden hanya menuliskan namanya dalam kode atau inisial. Informasi responden dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian.

3.7.2 Mengormati privasi dan kerahasiaan responden (*respect for privacy and confidentiality*).

Identitas responden serta informasi lain yang mereka berikan tentang privasi mereka dirahasiakan oleh para peneliti. Dengan menghapus identitas seperti nama responden dan mengubah kode atau inisial tertentu, prinsip ini dapat diterapkan.

3.7.3 Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Semua informasi mengenai identitas responden penelitian dijaga kerahasiaannya oleh para peneliti. Aturan transparansi dalam penelitian menyiratkan bahwa eksplorasi diselesaikan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara ahli sesuai tujuan pemeriksaan dan tidak mengarahkan responden dengan cara membeda-bedakannya. Semua responden akan dikasih waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner dan dicek gula darahnya.

3.7.4 Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*). Peneliti tidak memungut biaya apapun dari responden dan tidak mengganggu proses pemeriksaan pasien karena peneliti yang melakukan wawancara telah terlebih dahulu meminta izin waktu, prinsip ini menentukan bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat maksimal bagi responden

